

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN
TEKNIK OBSERVASI LANGSUNG DI KELAS III SDN 36
BALAI AHAD KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

TESIS



**NORA SUSANTI
NIM 11234**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN KELAS AWAL SD
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Nora Susanti. 2012. Improvement of Writing Decryption Skills with Direct Observation Techniques at Three Grade Elementary School at Balai Ahad 36 Lubuk Basung sub-districts of agam regency. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Problem of this study to describe writing skills enhancement descriptions using direct observation techniques before of writing stage, the current stage of writing, the revision stage, the stage of editing, and photos of the three grade elementary school students at Balai Ahad 36 Lubuk Basung sub-districts of Agam districts.

Method used is qualitative research, research in the form of class action. Subjects in this study were students in grade III by the number of students 22 people. Data collected using observation sheets, student performance tests, and questionnaires at the end of the cycle II.

Results showed that an increase in write descriptions using direct observation technique. Direct observation techniques can improve student learning outcomes from the implementation up with the cycle II. Each application there are different actions and there was an increase. difference in question is the treatment given, the way the learning materials, and use of tools and learning media. Before of writing stage student's ability at this stage, writing, repair, editing, and publications have increased from cycle I to cycle II. Increased ability to write a description had an average of, 67,45% cycle I, and 84,90% cycles II. Student learning outcomes in at cycle I there are 17 students who completed ideally by the percentage of 77,27%, and the cycle II with the percentage of all students complete 100%. Thus, it can be concluded that an increase in the ability to write descriptions, students reach the ideal level on the implementation cycle of II, which is 84,90%.

Based on the observation sheets and test results, can be concluded that the direct observation techniques can enhance students' ability to write descriptions of the three grade elementary school students at Balai Ahad 36 Lubuk Basung sub-districts of Agam districts. after reaching the ideal level to the cycle II.

ABSTRAK

Nora Susanti. 2012. Peningkatan Keterampilan Menulis Dekripsi Dengan Teknik Observasi Langsung Di Kelas III SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Masalah penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik observasi langsung pada tahap prapenulisan, tahap saat penulisan, tahap revisi, tahap edit, dan tahap publikasi di Kelas III SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, berupa Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 22 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan tes unjuk kerja siswa, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II. Setiap penerapan terdapat perbedaan tindakan dan terjadi peningkatan. Perbedaan yang dimaksud adalah perlakuan yang diberikan, cara penyampaian materi pembelajaran, dan penggunaan alat dan media pembelajaran. Keterampilan siswa pada tahap prapenulisan, penulisan, perbaikan, pengeditan, dan publikasi mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi memiliki rata-rata klasikal 67,45% siklus I dan 84,90% siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I ada 17 orang siswa yang tuntas secara ideal dengan persentase 77,27%, dan pada siklus II seluruh siswa tuntas dengan persentase 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis deskripsi. Siswa mencapai tingkat ideal pada pelaksanaan siklus II, yaitu 84,90%.

Berdasarkan lembar observasi dan hasil tes, dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam setelah mencapai tingkat ideal pada siklus II.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Ratna Aswati*

NIM : 10655

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Prof. Dr. Neviyarni S, M.S.</u> Pembimbing II	_____	_____
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi Konsentrasi	
<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd.</u> NIP. 19500612 197603 1 005	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> NIP. 19620504 198803 2 002	

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Prof. Dr. Hj. Farida Rahim M.Ed.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Prof. Dr. Abizar</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Nora Susanti*
NIM : 11234
Tanggal Ujian : 25 – 01 – 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Dekripsi dengan Teknik Observasi Langsung Di Kelas III SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan bila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Lubuk Basung, Januari 2012

Saya yang Menyatakan,

Nora Susanti

NIM. 11234

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam peneliti persembahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari lembah jahiliah kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan sekarang. Adapun penelitian serta penulisan yang dimaksud berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Dekripsi dengan Teknik Observasi Langsung Di Kelas III SDN 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”**.

Dalam menyelesaikan tugas ini, peneliti tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, karenanya dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak antara lain:

1. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd., sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf tata usaha dan karyawan/ti perpustakaan yang ikut membantu kelancaran administrasi penyelesaian tesis.
2. Dr. Taufina Taufik, M.Pd. dan Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi dan kontribusi sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
3. Prof. Dr. Hj. Farida Rahim M.Ed., Prof. Dr. Abizar, dan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., sebagai kontributor dan dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan dan kelancaran tesis ini.

4. Para Dosen di lingkungan program Pascasarjana (S2) Universitas Negeri Padang, dan seluruh karyawan/ti di lingkungan PPs UNP turut pula memberikan kontribusi bagi selesainya penelitian tesis ini.
5. Kepala sekolah dan staf pengajar Sekolah Dasar Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, yang telah memberi peluang peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Pendidikan Dasar khususnya angkatan 2008 yang telah membantu dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh keluarga yang memberi izin, dorongan, semangat, dan fasilitas serta doa restu yang penuh keikhlasan yang menjadi motivasi utama kelancaran peneliti dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberi imbalan pahala yang berlipat atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari penelitian dan penulisan tesis ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSEYUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Menulis Deskripsi	9
a. Batasan Menulis Deskripsi	9
b. Tujuan Menulis Deskripsi.....	11
c. Ciri-ciri Karangan Deskripsi.....	12
d. Pengembangan Paragraf	13
e. Tahap-tahap Menulis Deskripsi	14
2. Teknik Observasi Langsung	17
3. Pembelajaran Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Teknik Observasi Langsung.....	21
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Teknik Observasi Langsung.....	23
5. Perkembangan Anak	25

B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. <i>Setting</i> Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	33
1. Perencanaan	35
2. Pelaksanaan Tindakan.....	35
3. Pengamatan.....	40
4. Refleksi	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Analisis Data.....	43
1. Data Lembaran Observasi	44
2. Data Tes	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Temuan Hasil Penelitian Siklus I.....	47
a. Perencanaan (<i>Planning</i>) Siklus I.....	48
b. Pelaksanaan Tindakan (<i>Actions</i>) Siklus I.....	51
1) Pertemuan Pertama Siklus I.....	52
2) Pertemuan Kedua Siklus I.....	59
3) Pertemuan Ketiga Siklus I.....	62
c. Observasi dan Evaluasi (<i>Observation and evaluation</i>) Siklus I ...	65
1) Tahap Observasi	65
2) Tahap Evaluasi	69
d. Tahap Refleksi Siklus I.....	71
2. Temuan Hasil Penelitian Siklus II.....	74
a. Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>) Siklus II	74
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (<i>Actions</i>) Siklus II	76

1) Pertemuan Pertama Siklus II	76
2) Pertemuan Kedua Siklus II.....	82
3) Pertemuan Ketiga Siklus II.....	84
c. Observasi dan Evaluasi (<i>Observation and evaluation</i>) Siklus II.	86
1) Tahap Observasi	87
2) Tahap Evaluasi	91
d. Tahap Refleksi Siklus II	95
B. Pembahasan	96
1. Proses Penerapan Teknik Observasi Langsung pada Siswa Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	96
a. Pembelajaran pada Tahap Prapenulisan.....	96
b. Pembelajaran pada Tahap Penulisan.....	97
c. Pembelajaran pada Tahap Perbaikan.....	98
d. Pembelajaran pada Tahap Pengeditan.....	99
e. Pembelajaran pada Tahap Publikasi.....	99
2. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Penerapan Teknik Observasi Langsung pada Siswa Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	100

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Simpulan	103
2. Implikasi.....	105
3. Saran.....	106

DAFTAR RUJUKAN.....	108
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	109
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi pada Studi Pendahuluan	32
Tabel 2. Format Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Siswa	41
Tabel 3. Format Penilaian Karangan Deskripsi.....	44
Tabel 4. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala Sepuluh	46
Tabel 5. Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Per Indikator Sebelum Menggunakan Teknik Observasi (Siklus I)	70
Tabel 6. Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Per Indikator Sebelum Mengguna- kan Teknik Observasi (Siklus II).....	91
Tabel 7. Peningkatan Hasil Tindakan pada Siklus I dan Siklus II	93
Tabel 8. Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Menulis Deskripsi dengan Teknik Observasi Langsung.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Uraian Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 2. Siklus PTK Menurut Arikunto (2006:4)	34
Gambar 3. Grafik Peningkatan Rata-rata Tes Menulis Deskripsi Siswa Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.....	101
Gambar 4. Grafik Peningkatan Rata-rata Tes Menulis Deskripsi Siswa Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung	102
Gambar 5. SD Negeri 36 Balai Ahad Tempat Dilaksanakan Penelitian.....	165
Gambar 6. Guru Mempersiapkan Siswa Secara Fisik dan Psikis Sebelum Memulai Pembelajaran.....	165
Gambar 7. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran pada Saat Memberikan Con- toh dari Salah Seorang Siswa Pada Siklus I.....	166
Gambar 8. Siswa Mengamati Detail Objek pada Tahap Prapenulisan.....	166
Gambar 9. Siswa Mengembangkan Kerangka Karangan Menjadi Karangan Des- kripsi yang Utuh pada Tahap Penulisan.....	167
Gambar 10. Guru membimbing siswa pada saat melakukan tahap revisi dan pengeditan.....	167
Gambar 11. Siswa Memabaca Karangan Di Depan Kelas pada Tahap Publikasi	168
Gambar 12. Siswa lainnya tidak Memperhatikan Temannya pada saat Membaca- kan Karangan pada Siklus I.....	168
Gambar 13. Siswa Menyimpulkan dan Melakukan Refleksi Pembelajaran pada Siklus II.....	169
Gambar 14. Siswa dengan Sungguh-sungguh Mengamati Detail Objek pada Siklus II.....	169

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Siswa Selama Proses Penelitian.....	110
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	111
Lampiran 3. Rambu-rambu Keberhasilan Tindakan Guru dan Siswa Siklus I.....	119
Lampiran 4. Rambu-rambu Keberhasilan Tindakan Guru dan Siswa Siklus II	129
Lampiran 5. Model-model Karangan Deskripsi	139
Lampiran 6. Hasil Tes Unjuk Kerja Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	141
Lampiran 7. Foto Dokumentasi	165

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dipaparkan hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum tentang penelitian, yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Paparan tersebut peneliti sajikan berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seseorang dapat dikatakan memiliki keterampilan berbahasa, apabila keempat aspek tersebut dapat diaplikasikan saat berkomunikasi. Baik komunikasi lisan maupun tertulis. Pernyataan tersebut sesuai dengan hakikat berbahasa, yaitu apabila seseorang terampil dalam berbahasa, dapat diartikan bahwa orang tersebut juga terampil dalam berkomunikasi dan begitu juga sebaliknya. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran, keterampilan berbahasa dapat menumbuhkembangkan keterampilan siswa dalam aspek keterampilan berbahasa.

Pada dasarnya, keempat aspek keterampilan berbahasa saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain. Walaupun demikian, realitanya dalam pengaplikasiannya masih jauh dari ideal. Aspek menyimak membantu seseorang dalam berbicara. Perbendaharaan kata yang diperoleh melalui aspek menyimak membantu seseorang dalam melahirkan kata-kata tersebut secara lisan. Demikian halnya pada aspek membaca, seseorang dapat menghasilkan tulisan yang baik dari aktivitas menyimak dan membaca. Oleh karena itu, aspek berbahasa penting dilatihkan sejak dini, terutama pada usia sekolah.

Salah satu aspek yang mendukung pembelajaran siswa adalah aspek menulis. Menulis merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dalam diri siswa. Setiap bidang pelajaran membutuhkan keterampilan menulis. Secara formal, pembinaan keterampilan menulis dilatihkan di sekolah, salah satunya adalah keterampilan menulis karangan deskripsi. Keterampilan menulis karangan deskripsi telah dilatihkan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk mencapai tujuan menulis, penulis harus memiliki kosakata, keterampilan merangkai kata menjadi kalimat, dan pemahaman terhadap penggunaan ejaan. Ketiga indikator tersebut menentukan keterampilan untuk melahirkan tulisan sesuai dengan tujuan penulisan.

Kenyataan dalam penerapannya, permasalahan umum yang sering terjadi dalam proses menulis adalah kurangnya kosakata. Akhadiyah (1992:82) menyatakan bahwa seseorang dapat menguasai bahasa jika menguasai sejumlah kata. Pernyataan ini memberikan pengertian bahwa apabila seorang penulis tidak memiliki perbendaharaan yang cukup atau tidak menguasai kepemilikan kata, maka akan mengalami hambatan dalam menulis. Kasus seperti itu pada umumnya dialami siswa dalam proses pembelajaran menulis, khususnya menulis deskripsi. Permasalahan tersebut terjadi karena bahasa Indonesia bagi kebanyakan anak merupakan bahasa kedua setelah bahasa ibu. Secara umum penggunaan bahasa Indonesia hanya dikenalkan setelah anak berada pada usia sekolah.

Selain itu, hal yang perlu diperhatikan dalam menulis adalah keterampilan merangkai kalimat. Keterampilan menguasai kata berkaitan dengan keterampilan merangkai kalimat. Di dalam pemakaiannya, kata-kata dirangkaikan menjadi kelompok kata, klausa, dan kalimat. Berdasarkan pengamatan peneliti, pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam menulis, seperti (a) ketidakjelasan fungsi unsur-unsur

kalimat, yaitu subjek, predikat, pelengkap, objek, dan keterangan; (b) kerancuan makna kalimat sehingga pembaca sulit untuk memahami maksudnya atau tidak efektif.

Permasalahan selanjutnya yang terjadi dalam proses menulis adalah kurangnya pemahaman tentang ejaan. Penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar, harus pula ditunjang oleh penerapan peraturan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD). Penyampaian gagasan secara tertulis tidak terlepas dari penggunaan ejaan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan komunikasi yang efektif antara penulis dan pembaca.

Untuk memahami hal tersebut di atas, peran guru sangat menentukan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis, terutama menulis deskripsi. Pada saat pembelajaran, guru menggunakan metode konvensional dan monoton. Dalam melatih siswa menulis deskripsi, guru hanya meminta siswa sekadar membayangkan objek yang akan ditulis. Hal itu tentu menyulitkan siswa dalam mengungkapkan ide-ide yang akan ditulis. Kendala tersebut akan mempengaruhi hasil tulisan yang dihasilkan siswa.

Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Justru itu, guru lebih mementingkan strategi pembelajaran daripada hasil belajar. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis masih dilaksanakan dengan cara menekankan pada hasil tulisan siswa, bukan pada proses. Idealnya, siswa diberi kesempatan untuk memilih bahan tulisan yang sesuai dengan pengalamannya. Namun, kenyataannya guru hanya menyediakan beberapa judul atau topik karangan dan meminta siswa untuk secara langsung praktik menulis. Setelah selesai, hasil karangan dikumpulkan, dilihat kerapian tulisannya, dan kemudian dinilai oleh guru. Para guru jarang mengoreksi kesalahan siswa dan memberi perbaikan. Siswa hanya tahu dari nilai yang diperoleh tanpa mengetahui darimana perolehan nilai tersebut didapat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siswa SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, pada umumnya keterampilan siswa dalam menulis deskripsi masih rendah. Hal tersebut disebabkan keterampilan guru dalam menghadirkan pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menciptakan suasana belajar yang membosankan. Guru kurang menggunakan media yang dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan, siswa membutuhkan pembelajaran yang menarik, efektif, dan inovatif. Dengan demikian, sebelum pelaksanaan pembelajaran guru perlu melakukan refleksi untuk mengetahui penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis deskripsi.

Kelas III merupakan salah satu kelas yang menghadapi permasalahan pada pembelajaran menulis. Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai siswa pada kelas III, yaitu menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan, Standar Kompetensi (SK) ke-4 pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada pelaksanaan KD tersebut, indikator yang akan dicapai siswa adalah menyebutkan ciri-ciri objek pengamatan yang ada di lingkungan sekitar, menuliskan paragraf deskripsi tentang objek pengamatan yang ada di lingkungan, menyusun kalimat menjadi paragraf yang padu dengan memperhatikan penggunaan EYD yang tepat.

Dengan demikian, peneliti melakukan penerapan teknik observasi langsung pada kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Piaget yang diungkapkan oleh Suherman (2003:37) mengemukakan bahwa salah satu tahapan yang dialami siswa pada tahap tersebut tahap operasional konkret, dari umur 7 tahun sampai umur 11 tahun. Pada tahap itu siswa lebih mudah memperoleh pembelajaran dengan dihadapkan langsung oleh

objek nyata. Salah satu teknik yang mendukung untuk menghadirkan objek tersebut secara nyata adalah teknik observasi langsung.

Teknik observasi langsung merupakan suatu pendekatan pengajaran yang karakteristiknya memenuhi indikator pada pembelajaran tersebut. Menggunakan teknik observasi langsung, siswa belajar secara langsung berupa pengalaman panca indera. Pengalaman merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui proses indrawi. Pengetahuan itu dapat diperoleh melalui pengamatan langsung. Agar dapat melakukan pengamatan secara cermat, siswa diajak mengamati objek dari jarak dekat. Untuk itu diperlukan konsentrasi, jika tidak maka perolehannya hanya berupa kesan umum yang kurang jelas dan kurang detail. Selain itu, dengan pengamatan objek secara langsung, emosional pengamatan akan terpancing.

Dalam pelaksanaan teknik observasi langsung, siswa disuguhkan atau ditunjukkan objek dan objek tersebut diamati secara langsung oleh siswa. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, siswa diminta menulis deskripsi. Dengan penerapan teknik tersebut, pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Selain itu, dapat membantu siswa dalam menghasilkan tulisan deskripsi. Oleh karena itu, peneliti merasa penting mengungkap secara ilmiah tentang permasalahan tersebut di atas melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Teknik Observasi Langsung di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan berupa pertanyaan penelitian berikut ini.

1. Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik observasi langsung tahap prapenulisan di Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung?
2. Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik observasi langsung pada tahap saat penulisan di Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung?
3. Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik observasi langsung pada tahap revisi di Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung?
4. Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik observasi langsung pada tahap edit di Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung?
5. Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik observasi langsung pada tahap publikasi di Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk memperbaiki praktik pembelajaran menulis deskripsi dan secara khusus bertujuan sebagai berikut ini.

1. Untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik observasi langsung pada tahap prapenulisan di Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.

2. Untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik observasi langsung pada tahap saat penulisan di Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.
3. Untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik observasi langsung pada tahap revisi di Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.
4. Untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan teknik observasi langsung pada tahap edit di Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.
5. Untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan teknik observasi langsung pada tahap publikasi di Kelas III SD Negeri 36 Balai Ahad Kecamatan Lubuk Basung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan penggunaan teknik observasi langsung adalah sebagai berikut ini.

1. Bagi siswa, ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.
2. Bagi guru, hasil penelitian memberikan pengetahuan dan pengalaman juga solusi terhadap permasalahan menulis deskripsi yang dihadapi siswa dan guru.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran menulis deskripsi di sekolah.
4. Bagi mahasiswa, dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian studi dan dalam pelaksanaan tugas sebagai guru di sekolah.

5. Bagi program studi, dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan materi perkuliahan.
6. Bagi peneliti yang akan datang, dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian lanjutan.